

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman semakin maju, berbagai tantangan mulai timbul karenanya. Sebuah perusahaan harus siap terhadap berbagai hal yang akan terjadi dimasa mendatang salah satunya persaingan dengan perusahaan lain dan mengembangkan perusahaan lain. Banyak strategi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan maupun menyelamatkan keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Pada beberapa perusahaan, *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dilakukan ketika kondisinya berada pada masa distress atau bisa juga karena perusahaan tersebut ingin memasuki pasar baru. Peneliti memilih strategi *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan karena ingin mengetahui apakah strategi tersebut masih relevan apabila diterapkan di era yang semakin canggih ini.

Penerapan *good corporate governance* semakin gencar dilakukan semenjak munculnya skandal akuntansi seperti kasus Enron dan Worldcom yang melibatkan akuntan. Di Indonesia juga telah tercatat beberapa kasus yang melibatkan persoalan laporan keuangan seperti PT. Lippo dan PT. Kimia Farma yang berawal dari adanya manipulasi (Sataloff *et al.*, n.d.). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada saat ini bukan lagi sekedar kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi. GCG diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap

kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya.

Menurut Ferial (2016) pengertian *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Kehadiran tata kelola perusahaan yang baik mutlak diperlukan oleh sebuah perusahaan, mengingat GCG membutuhkan sistem tata kelola yang baik yang dapat membantu membangun kepercayaan pemegang saham (Mahrani & Soewarno, 2018). *Good Corporate Governance* merupakan sarana untuk menjadikan perusahaan lebih baik, antara lain dengan menghambat praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), meningkatkan disiplin anggaran, mendayungkan pengawasan, serta mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan. Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan, laporan keuangan menjadi patokan untuk mengukur bagaimana kinerja suatu perusahaan itu dikatakan baik. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan mengambil beberapa indikator-indikator antara lain: dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris sebagai variabel dalam menentukan suatu kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik atau tidak. Beberapa penelitian mengenai pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Eksandy, 2018).

Penelitian lain dengan ukuran dewan direksi, dewan komisaris dan, komite audit sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (ROA) (Dewi & Tenaya, 2017). Namun dalam penelitian lain tentang pengaruh *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa variabel independen dewan komisaris dan komite audit berpengaruh parsial terhadap (ROA) kinerja keuangan (Ferial *et al.*, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Satria. *et al.*, 2017) untuk mengetahui pengaruh GCG menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan sedangkan dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sianipar & Wiksuana, 2019) menunjukkan hasil bahwa

dean komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap (ROA) kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan hasil yang beragam hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil research gap tersebut perlu adanya penelitian lanjutan terhadap variabel dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan kinerja keuangan (Return On Assets). Penelitian ini bertujuan menguji kembali variabel-variabel penelitian terdahulu sehingga hasil uji yang didapat relevan terhadap kondisi perekonomian sekarang dan dapat diaplikasikan oleh perusahaan untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Periode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2020.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020)**

## **B. Rumusah Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
2. Apakah Komite Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
3. Apakah Dewan Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
4. Apakah Dewan Direksi, Dewan Audit, dan Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.
2. Untuk menganalisis Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.

3. Untuk menganalisis Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.
4. Untuk menganalisis Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit yang secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pemikiran pemikiran yang berkaitan dengan bidang manajemen khususnya kinerja keuangan. Serta diharapkan sebagai literatur untuk peneliti yang akan mendatang dengan variabel yang sama.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi mengenai dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini meliputi terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup teori yang mendasari penelitian penelitian meliputi pengertian teori keagenan, Good Corporate Governance, kinerja keuangan, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain pengambilan sampel, jenis penelitian yang digunakan dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan bentuk hasil yang lebih sederhana untuk dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi deskripsikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN